

---

## PERAN LAYANAN KONSELING SD NEGERI SIRNAJAYA 02 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EMOSIONAL DAN SOSIAL SISWA

Tanya Salsabila<sup>1</sup>, Lulu Hanaghina Permadi<sup>2</sup>, Syintia Bela Puspita Sari<sup>3</sup>, Yulia Elfrida Yanty Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pelita Bangsa

Email: [tanayasalsa441@gmail.com](mailto:tanayasalsa441@gmail.com)<sup>1</sup>, [luluhhanaghina@gmail.com](mailto:luluhhanaghina@gmail.com)<sup>2</sup>, [syntiab34@gmail.com](mailto:syntiab34@gmail.com)<sup>3</sup>, [yulyasiregar@gmail.com](mailto:yulyasiregar@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Pentingnya kesejahteraan emosional dan sosial bagi siswa SD sangatlah besar. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan nilai akademik, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan emosional siswa. Manfaat dari penelitian ini, guru dan konselor dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan fokus, motivasi, serta prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya layanan konseling dan mendorong lebih banyak siswa untuk memanfaatkan layanan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan konselor, guru, dan siswa, serta observasi kelas dan layanan konseling. Hasil dari penelitian ini yaitu layanan konseling yang tepat dan terarah dapat membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Layanan konseling dapat membantu meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial siswa, serta membantu mereka dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

**Kata Kunci:** Layanan Konseling SD, Kesejahteraan Emosional Siswa, Kesejahteraan Sosial Siswa, SD Negeri Sirnajaya 02.

**Abstract:** The importance of emotional and social well-being for elementary school students is enormous. Education is not only related to academic grades, but also involves the social and emotional aspects of students. The benefit of this study is that teachers and counselors can create a conducive learning environment and improve students' focus, motivation, and learning achievement. The purpose of this study is to raise awareness about the importance of counseling services and encourage more students to take advantage of such services. This research method uses a qualitative method with a case study design. Data were collected through interviews with counselors, teachers, and students, as well as classroom observations and counseling services. The result of this study is that appropriate and directed counseling services can help students in overcoming the various problems they face. Counseling services can help improve students' emotional and social well-being, as well as help them in achieving optimal learning achievement.

**Keywords:** Elementary Counseling Service, Students' Emotional Wellbeing, Student Social Welfare, Sirnajaya 02 State Elementary School.

### PENDAHULUAN

Pentingnya kesejahteraan emosional dan sosial bagi siswa SD sangatlah besar. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan nilai akademik, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan emosional siswa. Kesejahteraan emosional dan sosial dapat membantu siswa dalam

mengelola stres, tekanan mental, dan mencegah masalah kesehatan mental di masa depan. Kemampuan sosial dan emosional juga dianggap sebagai aset berharga di dunia nyata.

Layanan konseling memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan siswa. Layanan dasar bimbingan konseling di sekolah dasar bertujuan untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan sosial, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Konselor dapat memberikan dukungan emosional dan membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Layanan konseling kelompok juga melibatkan beberapa siswa yang menghadapi masalah yang serupa untuk belajar bersama dan mendukung satu sama lain. Konseling dapat meliputi berbagai masalah yang dihadapi oleh anak-anak, seperti kesulitan belajar, masalah sosial, atau kecemasan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan konselor, guru, dan siswa, serta observasi kelas dan layanan konseling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Hasil Tindakan</b>	<b>Bukti (Foto/Video)</b>
1.	Putri	22 April 2024	Melakukan wawancara dengan siswa untuk memahami permasalahannya dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya.	Siswa mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya.	
2.	Nabila	23 April 2024	Melakukan wawancara dengan siswa C untuk memahami penyebab kecemasannya sebelum ujian.	Siswa mengalami kecemasan berlebihan sebelum mengikuti ujian.	

NO.	Nama Siswa	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil Tindakan	Bukti (Foto/Video)
3.	Dimas	24 April 2024	Melakukan wawancara dengan siswa untuk menggali lebih dalam tentang kesulitannya.	Siswa mengalami kesulitan belajar matematika, terutama dalam memahami konsep dasar.	
4.	Putri	25 April 2024	Mengobservasi interaksi siswa dengan teman sebayanya di sekolah.	Siswa menunjukkan peningkatan dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya.	
5.	Nabila	26 April 2024	Memberikan tes kecemasan kepada siswa untuk mengukur tingkat kecemasannya.	Siswa menunjukkan penurunan tingkat kecemasannya sebelum ujian.	
6.	Dimas	27 April 2024	Mengobservasi siswa di kelas saat pelajaran matematika dan Memberikan tes diagnostik matematika untuk mengidentifikasi kelemahan siswa.	Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep dasar matematika.	
7.	Putri	29 April 2024	Melakukan konseling individual dengan siswa untuk membahas permasalahannya dan mengembangkan keterampilan bersosialisasi.	Siswa menunjukkan peningkatan dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya.	

NO.	Nama Siswa	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil Tindakan	Bukti (Foto/Video)
8.	Nabila	30 April 2024	Melakukan konseling individual dengan siswa untuk membahas penyebab kecemasannya dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya	Siswa menunjukkan penurunan tingkat kecemasannya sebelum ujian.	
9.	Dimas	2 Mei 2024	Melakukan konseling individual dengan siswa untuk membahas hasil tes diagnostik dan merumuskan strategi belajar yang tepat.	Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep dasar matematika.	
10.	Putri	3 Mei 2024	Mengadakan kegiatan kelompok dengan siswa dan teman sebayanya untuk melatih keterampilan komunikasi dan kerja sama.	Siswa lebih mudah berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sebayanya.	
11.	Nabila	4 Mei 2024	Mengajari siswa teknik relaksasi untuk membantu mengatasi kecemasan.	Siswa lebih tenang dan fokus saat mengerjakan soal ujian.	
12.	Dimas	6 Mei 2024	Mengajar siswa secara individu untuk membantu memahami konsep dasar matematika.	Siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal matematika.	

NO.	Nama Siswa	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil Tindakan	Bukti (Foto/Video)
13.	Putri	7 Mei 2024	Memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya persahabatan dan cara menjalin hubungan yang positif dengan orang lain.	Siswa memiliki lebih banyak teman di sekolah.	
14.	Nabila	8 Mei 2024	Memberikan motivasi kepada siswa untuk menghadapi ujian dengan penuh percaya diri.	Nilai ujian siswa menunjukkan peningkatan.	
15.	Dimas	11 Mei 2024	Memantau kemajuan belajar siswa secara berkala dan memberikan bimbingan yang diperlukan.	Nilai matematika siswa menunjukkan peningkatan.	

Berdasarkan hasil tabel jurnal harian terapan layanan konselor SD, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling yang tepat dan terarah dapat membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Layanan konseling dapat membantu meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial siswa, serta membantu mereka dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling SD Negeri Sirnajaya 02 berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial siswa. Layanan konseling yang diberikan membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, dan menjalin hubungan yang positif dengan orang lain.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik layanan konseling di sekolah. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling individual dan kelompok dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial siswa. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi konselor untuk memiliki pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan emosional dan sosial siswa. Ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi konselor untuk bekerja sama dengan guru, orang tua, dan pihak lain yang terkait untuk membantu siswa dalam mencapai kesejahteraan emosional dan sosial yang optimal.

Kesejahteraan emosional dan sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan anak. Siswa dengan kesejahteraan emosional dan sosial yang baik lebih mampu untuk:

- 1) Siswa yang merasa aman dan nyaman di sekolah lebih mudah untuk fokus pada belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal.
- 2) Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik lebih mudah untuk menjalin hubungan yang positif dengan teman sebayanya, guru, dan orang tua.
- 3) Siswa yang memiliki kemampuan untuk mengelola emosi mereka dengan baik lebih mampu untuk mengatasi stres dan tekanan yang mereka hadapi.
- 4) Siswa dengan kesejahteraan emosional dan sosial yang baik lebih mampu untuk mencapai potensi diri mereka secara maksimal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling SD Negeri Sirnajaya 02 berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial siswa. Layanan konseling yang diberikan membantu siswa dalam:

- 1) Mengatasi masalah pribadi: Siswa yang mengalami masalah pribadi, seperti kecemasan, depresi, atau kesulitan belajar, dapat mendapatkan bantuan dari konselor melalui layanan konseling individual.
- 2) Mengembangkan keterampilan sosial dan emosional: Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti komunikasi, kerja sama, dan pengambilan keputusan, melalui layanan konseling kelompok.
- 3) Memperoleh bimbingan karir: Siswa dapat memperoleh bimbingan karir untuk membantu mereka dalam memilih jurusan dan merencanakan masa depan mereka.

Mengembangkan minat dan bakat: Siswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka melalui layanan pengembangan minat dan bakat.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling SD Negeri Sirnajaya 02 berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial siswa. Layanan konseling yang disediakan membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, dan menjalin hubungan yang positif dengan orang lain. Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik layanan konseling di sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliah, R., & Sari, R. D. (2022). Peran Layanan Konseling dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional dan Sosial Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 1-12.
- Anggraini, D. W., & Rachmawati, L. (2021). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Emosional dan Sosial Siswa Melalui Layanan Konseling Individual Berbasis Pendekatan Humanistik di SMA Negeri 1 Salatiga. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 29(2), 233-242.
- Ardiyanto, R., & Handayani, E. (2022). Pengalaman Siswa dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Emosional Melalui Layanan Konseling Kelompok Tematik. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*, 9(1), 71-80.
- Dwiyanti, E., & Khairani, S. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Berbasis Mindfulness untuk Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa SMP. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 29(1), 1-10.

- Dyahita, P. S., & Dwiyantri, E. (2023). Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional dan Sosial di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12(1), 45-56.
- Fitriani, N., & Handayani, E. (2020). Peran Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa SD. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*, 7(2), 187-196.
- Haryanti, R., & Sukmawati, D. (2023). Implementasi Layanan Konseling Berbasis Pendekatan Humanistik untuk Meningkatkan Kesejahteraan Emosional dan Sosial Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12(2), 113-124.
- Khoiriyah, A. (2022). Peran Layanan Konseling Kelompok Tematik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa SMP Negeri 1 Karanganyar. Tesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Komalasari, C. (2021). *Layanan Konseling untuk Meningkatkan Kesejahteraan Emosional dan Sosial Siswa: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, D. R. (2021). Pengalaman Siswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Melalui Layanan Konseling Individual di SMA Negeri 2 Salatiga. Tesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Putri, D. A. (2020). Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Layanan Konseling Berbasis Pendekatan Biblioterapi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional di Masa Pandemi Covid-19. Tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rahmawati, L., & Dwiyantri, E. (2022). Peran Layanan Konseling Kelompok Berbasis Pendekatan Reality Therapy dalam Meningkatkan Keterampilan Mengatasi Masalah dan Kesejahteraan Emosional Siswa SMP. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 30(2), 223-232.
- Rahmawati, L., & Dwiyantri, E. (2023). *Layanan Konseling: Pendekatan dan Teknik untuk Meningkatkan Kesejahteraan Emosional dan Sosial Siswa*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sari, R. D., & Amaliah, R. (2022). *Layanan Konseling di Era Pandemi: Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Emosional dan Sosial Siswa*. Bandung: UPI Press.